

Pengaruh ketersediaan Prasarana dan Sarana Pariwisata terhadap Keputusan Konsumen Melakukan Kunjungan Wisata di Manado

(Studi Kasus Daerah Wisata Bunaken)

Merry Ratar¹, Martje Sangkoy², Mariske Budiman³

^{1,2}Dosen Jurusan Manajemen Universitas Nusantara Manado

³Mahasiswa S-1 Manajemen Universitas Nusantara Manado

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar ketersediaan prasarana pariwisata berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk melakukan kunjungan wisata di Manado khususnya di Daerah Wisata Bunaken. Untuk mengetahui berapa besar ketersediaan sarana pariwisata berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk melakukan kunjungan wisata di Manado khususnya di Daerah Wisata Bunaken. Untuk mengetahui berapa besar ketersediaan prasarana dan sarana pariwisata secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk melakukan kunjungan wisata di Manado khususnya di Daerah Wisata Bunaken. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, korelasi sederhana, korelasi berganda, koefisien determinasi, uji z dan uji t. Hasil penelitian Ketersediaan prasarana berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di daerah Manado khususnya di daerah wisata Bunaken. Ketersediaan sarana berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di daerah Manado khususnya di daerah wisata Bunaken. Ketersediaan prasarana dan sarana secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di daerah Manado khususnya di daerah wisata Bunaken.

Kata kunci : *Kunjungan Wisata, Bunaken, Sarana Prasarana*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata melaju seiring dengan perkembangan teknologi. Dengan membaiknya tingkat pendidikan dan ekonomi masyarakat mendorong berkembangnya kegiatan pariwisata ke bentuk – bentuk dan jenis – jenis kegiatan yang lebih bervariasi atau beragam. Usia, status sosial tingkat ekonomi juga mempengaruhi seseorang untuk memilih bentuk dan jenis – jenis kegiatan wisata apa yang diminatai atau yang memuhi selera mereka. Dari sinilah lahir berbagai bentuk dan jenis – jenis pariwisata.

Sebagai kota terbesar di wilayah ini Provinsi Sulawesi Utara, Manado merupakan tempat pariwisata yang penting bagi pengunjung. Ekowisata merupakan atraksi terbesar Manado. Selam Scuba dan snorkelling di pulau Bunaken juga merupakan atraksi populer. Tempat lain yang menarik adalah Danau Tondano, Gunung Lokon, Gunung Klabat dan Gunung Mahawu.

Dalam kurun waktu dua dekade terakhir, kegiatan pariwisata dengan pesat tumbuh menjadi salah satu andalan perekonomian kota. Primadona pariwisata kota Manado bahkan Provinsi Sulawesi Utara adalah Taman Nasional Bunaken yang oleh sementara orang disebut sebagai salah satu taman laut terindah di dunia. Taman Laut Bunaken adalah salah satu dari sejumlah kawasan konservasi alam atau taman nasional di Indonesia. Taman Laut Bunaken terkenal oleh formasi terumbu karangnya

yang luas dan indah sehingga sering dijadikan lokasi penyelaman oleh turis-turis mancanegara. Pulau Bunaken adalah salah satu dari 5 pulau yang tersebar beberapa kilometer dari pesisir pantai Kota Manado. Letaknya yang hanya sekitar 8 Km dari daratan kota Manado dan dapat ditempuh dalam sekitar setengah sampai 2 jam, menyebabkan Taman Nasional ini mudah dikunjungi.

Objek wisata lain yang menonjol di kota Manado adalah Kelenteng Ban Hin Kiong di kawasan Pusat Kota yang dibangun pada awal abad ke-19 dan diperbaiki pada tahun 1970. Klenteng ini terletak di Jalan Panjaitan. Klenteng ini terdiri dari bangunan yang dihiasi dengan ukiran-ukiran naga dan tongkat kayu berapi. Saat yang paling baik untuk mengunjungi klenteng ini yaitu pada saat Tahun Baru Imlek, saat dipertunjukkannya tarian tradisional Tionghoa. Juga pada saat kedatangan parade tradisional Tionghoa, Tai Pei Kong yang berasal dari abad ke-14. Peristiwa tersebut merupakan festival "Taoist" tahunan terbesar yang diadakan di Asia Tenggara, sehingga menarik pelancong dari negara lain. Lokasi wisata lainnya juga adalah Museum Negeri Sulawesi Utara dan Monumen (Tugu Peringatan) Perang Dunia Kedua.

Sebuah monumen yang diresmikan pada akhir tahun 2007 dan menjadi ikon baru kota Manado adalah Monumen Yesus Memberkati. Bangunan ini didirikan di atas bukit di perumahan Citraland Manado dan memiliki ketinggian 50 meter di atas



permukaan tanah. Bangunan yang diprakarsai oleh Ir. Ciputra ini merupakan monumen Yesus Kristus yang tertinggi di Asia dan ke dua di dunia setelah Christ the Redeemer.

Selain memiliki objek-objek wisata yang menarik, salah satu keunggulan pariwisata kota Manado adalah letaknya yang strategis ke objek-objek wisata di hinterland, khususnya di Minahasa yang dapat dijangkau dalam waktu 1 s/d 3 jam dari kota Manado. Objek-objek wisata tersebut antara lain, Vulcano Area di Tomohon, Desa Agriwisata Rurukan-Tomohon, Panorama pegunungan dan Danau Tondano, Batu Pinabetengan dan Taman Purbakala Waruga Sawanga Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. Walaupun demikian dari hampir semua objek wisata tidak menyediakan fasilitas bermain untuk anak.

Karena potensi wisata yang besar tersebut maka industri pariwisata di kota Manado telah semakin tumbuh dan berkembang yang antara lain ditandai dengan cukup banyaknya hotel dan sarana pendukung lainnya, terdapat 67 buah hotel/penginapan, 15 buah biro perjalanan, 223 buah restoran dan rumah makan dari berbagai kelas.

Oleh karenanya meskipun cukup terpengaruh oleh krisis ekonomi dan situasi nasional yang kurang

Rumusan Masalah

1. Berapa besar ketersediaan prasarana pariwisata berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk melakukan kunjungan wisata di Manado khususnya di Daerah Wisata Bunaken ?
2. Berapa besar ketersediaan sarana pariwisata berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk melakukan kunjungan wisata di Manado khususnya di Daerah Wisata Bunaken?
3. Berapa besar ketersediaan prasarana dan sarana pariwisata secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk melakukan kunjungan wisata di Manado khususnya di Daerah Wisata Bunaken?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa besar ketersediaan prasarana pariwisata berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk melakukan kunjungan wisata di Manado khususnya di Daerah Wisata Bunaken.
2. Untuk mengetahui berapa besar ketersediaan sarana pariwisata berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk melakukan kunjungan wisata di Manado khususnya di Daerah Wisata Bunaken.
3. Untuk mengetahui berapa besar ketersediaan prasarana dan sarana pariwisata secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan konsumen

konduktif, tetapi pariwisata di kota Manado tetap berlangsung. Kunjungan wisatawan mancanegara berkisar 12.301 orang. Sedangkan wisatawan Nusantara berkisar 291.037 orang. Walaupun demikian tingkat kunjungan wisata riil disbanding potensi kunjungan wisata relative rendah.

Walaupun demikian untuk menjadi sasaran kunjungan wisata kota Manado belum memiliki prasarana dan sarana pariwisata lengkap, seperti misalnya kereta api. Kondisi jalan dan jembatan masih sangat memprihatinkan sehingga perlu untuk mengadakan pembenahan.

Identifikasi Masalah

1. Mayoritas daerah wisata yang ada tidak menyediakan area bermain untuk anak.
2. Jumlah kunjungan wisata belum optimal
3. Ketersediaan Prasarana Pariwisata belum maksimal
4. Ketersediaan Sarana Pariwisata belum maksimal

Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada ketersediaan prasarana dan sarana pariwisata sehingga menyebabkan kunjungan wisata ke Manado belum optimal.

untuk melakukan kunjungan wisata di Manado khususnya di Daerah Wisata Bunaken.

Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi atau masukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam pengambilan keputusan selanjutnya khususnya dibidang pariwisata.

II. LANDASAN TEORI

Philip Kotler (Marketing) pemasaran adalah kegiatan manusia yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran. Menurut Philip Kotler dan Armstrong pemasaran adalah sebagai suatu proses sosial dan managerial yang membuat individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan lewat penciptaan dan pertukaran timbal balik produk dan nilai dengan orang lain.

Pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, promosi dan mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan keinginan dan mencapai pasar sasaran serta tujuan perusahaan. Menurut Armstrong dan Kotler (2000), marketing adalah *"A societal process by which individuals and groups obtain what they need and want through creating, offering and freely exchanging products and services of value with others"*. Sedangkan pengertian Marketing strategy menurut Armstrong dan Kotler (2000), yaitu *"The marketing logic by which the business unit hopes to achieve its marketing objective"*. Menurut Guiltinan dan Paul (1992), definisi strategi pemasaran adalah pernyataan pokok tentang dampak yang diharapkan

akan dicapai dalam hal permintaan pada target pasar yang ditentukan.

Perilaku konsumen merupakan tindakan-tindakan individu yang melibatkan pembelian penggunaan barang dan jasa termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut sebagai pengalaman dengan produk, pelayanan dari sumber lainnya.

Perilaku konsumen juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, seperti kelompok kecil, keluarga serta aturan dan status sosial konsumen. Disini keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat. Keputusan orang ingin membeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi seperti umur dan tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomis, gaya hidup dan kepribadian serta konsep diri.

Selain dari beberapa faktor diatas yang mempengaruhi perilaku konsumen juga dipengaruhi juga oleh faktor-faktor psikologis seseorang, yang meliputi motivasi, persepsi, pengetahuan dan keyakinan serta sikap.

Menurut A.J. Burkart dan S. Medik (1987) Pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan itu.

Menurut Hunziger dan Krapf dari swiss dalam *Grundriss Der Allgemeinen Fremderverkehrslehre*, menyatakan pariwisata adalah keserluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing disuatu tempat dengan syarat orang tersebut tidak melakukan suatu pekerjaan yang penting (Major Activity) yang memberi keuntungan yang bersifat permanent maupun sementara.

Menurut Prof. Salah Wahab dalam Oka A Yoeti (1994.). Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu Negara itu sendiri/ diluar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap.

Menurut UN. *Convention Concerning Customs Facilites For Touring* (1954) Wisatawan adalah setiap orang yang datang disuatu Negara karena alasan yang sah kecuali untuk bermigrasi dan yang tinggal setidaknya-tidaknya 24 Jam dan selama-lamanya 6 Bulan dalam tahun yang sama.

Dalam pengertian ini wisatawan dibedakan berdasarkan waktu dan tujuan yang disebut wisatawan adalah orang-orang yang berkunjung setidaknya 24 dan yang datang berdasarkan motivasi mengisi waktu senggang seperti bersenang, berlibur, untuk kesehatan, studi, keperluan agama, dan olahraga, serta bisnis, keluarga, pertemuan, dan pertemuan-pertemuan.

Sedangkan ekskurionis adalah pengunjung yang hanya tinggal sehari di Negara yang dikunjungi tanpa bermalam. Pengertian ini paling banyak digunakan karena pembedanya tegas sehingga mudah dipahami antara pengunjung yang bisa disebut wisatawan, dan pengunjung yang hanya ekskurisionis saja.

Prasarana pariwisata adalah semua fasilitas utama atau dasar yang memungkinkan sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan.

Termasuk prasarana pariwisata:

- a. Prasarana perhubungan, meliputi: jalan raya, jembatan dan terminal bus, rel kereta api dan stasiun, pelabuhan udara (*air-port*) dan pelabuhan laut (*sea port/harbour*)
- b. Instalasi pembangkit listrik dan instalasi air bersih.
- c. Instalasi penyulingan bahan bakar minyak.
- d. Sistem pengairan atau irigasi untuk kepentingan pertanian, peternakan dan perkebunan.
- e. Sistem perbankan dan moneter.
- f. Sistem telekomunikasi seperti telepon, pos, telegraf, faksimili, telex, email, dan lain.
- g. Prasarana kesehatan seperti rumah sakit dan pusat kesehatan masyarakat.
- h. Prasarana, keamanan, pendidikan dan hiburan.

Sarana Pariwisata adalah fasilitas dan perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Maju mundurnya sarana kepariwisataan tergantung pada jumlah kunjungan wisatawan.

Sarana pariwisata meliputi:

1. Perusahaan perjalanan seperti travel agent, travel bureu dan tour operator
2. Perusahaan transportasi, terutama transportasi angkutan wisata
3. Biro Perjalanan Wisata adalah perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan paket wisata dan agen perjalanan.

Hipotesa

Diduga bahwa :

1. Ketersediaan prasarana pariwisata berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk melakukan kunjungan wisata di Manado khususnya di Daerah Wisata Bunaken.
2. Ketersediaan sarana pariwisata berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk melakukan kunjungan wisata di Manado khususnya di Daerah Wisata Bunaken.
3. Ketersediaan prasarana dan sarana pariwisata secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk melakukan kunjungan wisata di Manado khususnya di Daerah Wisata Bunaken.



III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksplanatori. Metode eksplanatori adalah suatu metode dalam penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel – variabel melalui pengujian hipotesa, (Singarimbun, 1999).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan peninjauan skripsi adalah :

Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan peninjauan langsung ke tempat objek penelitian dan memperoleh data primer.

Adapun cara yang dilakukan adalah :

- a). Wawancara
yaitu mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak – pihak yang terkait dalam penelitian ini. Penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak perusahaan yang berhubungan langsung dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat diperoleh.
- b). Kuesioner
penulis mengajukan pertanyaan mengenai kualitas pelayanan menurut penilaian responden, dalam bentuk kuesioner yang disebarakan secara acak dan tiap pertanyaan merupakan jawaban – jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis, guna mendapatkan data primer yang merupakan sumber daya yang diperoleh dari pihak – pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, selanjutnya data primer tersebut akan dibahas dan dianalisis sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.
- c). Observasi
penulis mengumpulkan data dengan mengamati langsung sumber data yang dianalisis kemudian dituangkan dalam data tertulis.

Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Nazir (2003) adalah : *Kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri – ciri yang telah ditetapkan*

Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa populasi adalah semua anggota kelompok orang, kejadian – kejadian atau hal – hal tertentu yang ingin diselidiki oleh peneliti, dari populasi tersebut dapat diambil suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah semua wisatawan domestic yang berkunjung di Kota Manado selama

kurun waktu penelitian. Berikut adalah pengertian sampel menurut Nazir (2003) *Bagian dari populasi atau sejumlah subjek penelitian sebagai hasil dari populasi yang dituju*. Dengan kata lain, sampel harus representative dalam arti segala karakteristik populasi hendaknya tercerminkan pula dalam sampel yang diambil. Untuk menentukan jumlah sampel, menurut Singarimbun (1999) menyatakan bahwa : *Bilamana analisa yang dipakai adalah teknik korelasi, maka sampel yang harus diambil minimal 30 objek*. Atas dasar tersebut, maka dalam penelitian diperlukan paling sedikit 30 orang sebagai sumber data, berdasarkan pernyataan di atas maka untuk penelitian ini penulis menetapkan jumlah anggota sampel sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *convenience sampling*, yaitu cara memilih anggota dari populasi untuk dijadikan sampel dimana sesukanya peneliti (*convenience*), (2004).

Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas (*independent variabel*) dalam penelitian ini adalah prasarana pariwisata (X1) semua fasilitas utama atau dasar yang memungkinkan sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan.

Indikator variabel untuk kualitas pelayanan adalah sebagai berikut:

- a. Prasarana perhubungan, meliputi: jalan raya, jembatan dan terminal bus, rel kereta api dan stasiun, pelabuhan udara (air-port) dan pelabuhan laut (sea port/harbour)
- b. Instalasi pembangkit listrik dan instalasi air bersih.
- c. Instalasi penyulingan bahan bakar minyak.
- d. Sistem pengairan atau irigasi untuk kepentingan pertanian, peternakan dan perkebunan.
- e. Sistem perbankan dan moneter.
- f. Sistem telekomunikasi seperti telepon, pos, telegraf, faksimili, telex, email, dan lain.
- g. Prasarana kesehatan seperti rumah sakit dan pusat kesehatan masyarakat.
- h. Prasarana, keamanan, pendidikan dan hiburan.

Sarana pariwisata (X2) fasilitas dan perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Indikator variabel untuk kualitas pelayanan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan perjalanan seperti travel agent, travel bureu dan tour operator
- b. Perusahaan transportasi, terutama transportasi angkutan wisata
- c. Biro Perjalanan Wisata

Variabel terikat (*dependent variabel*) dalam penelitian ini adalah keputusan konsumen melakukan kunjungan wisata di Manado khususnya di daerah wisata Bunaken (Y) merupakan kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam

pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan oleh penjual. Indikator variabel untuk keputusan konsumen adalah sebagai berikut:

- a. Sikap orang lain : keputusan membeli itu banyak dipengaruhi oleh teman-teman, tetangga, atau siapa saja yang dipercaya
- b. Faktor-faktor situasi yang tidak terduga : seperti faktor harga pendapatan

Metode Analisis Data

Analisis adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa. Dalam analisis diperlukan imajinasi dan kreativitas sehingga diuji kemampuan peneliti dalam menalar sesuatu (Subagyo, 1999). Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Sederhana dan Regresi Berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS 20 for Windows.

Dalam penghitungan scoring digunakan skala Likert yang pengukurannya sebagai berikut (Sugiyono, 2004) :

- a. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju
- b. Skor 4 untuk jawaban setuju
- c. Skor 3 untuk jawaban netral
- d. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
- e. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ketersediaan prasarana dan atau sarana terhadap keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di Manado. Model variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2005) :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Keputusan Konsumen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel X

X = Ketersediaan Prasarana Pariwisata dan atau Ketersediaan Sarana Pariwisata

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ketersediaan prasarana dan saraa terhadap keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di Manado. Model hubungan tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2005) :

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Konsumen

b₁ = Koefisien regresi variabel X₁ (ketersediaan prasarana pariwisata)

b₂ = Koefisien regresi variabel X₂ (ketersediaan sarana pariwisata)

X₁ = Ketersediaan Prasarana Pariwisata

X₂ = Ketersediaan Sarana Pariwisata

e = error / variabel pengganggu

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent ketersediaan prasarana pariwisata (X₁) dan ketersediaan sarana pariwisata (X₂) terhadap variabel dependen keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata (Y), dengan rumus :

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

K_d = seberapa jauh perubahan variabel terikat

r² = kuadrat koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

1. Jika K_d mendekati 0% berarti pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen rendah.
2. Jika K_d mendekati 100% berarti pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen tinggi.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : Variabel-variabel bebas yaitu *ketersediaan prasarana pariwisata dan atau ketersediaan sarana pariwisata* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di Manado

Ha : Variabel-variabel bebas yaitu *ketersediaan prasarana pariwisata dan atau ketersediaan sarana pariwisata* berpengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di Manado. Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2005) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila probabilitas signifikansi > 0.05, maka Ho terima dan Ha ditolak. Artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terkait.
- b. Apabila probabilitas signifikansi < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terkait.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji z digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variable X dan Y, apakah variabel

X1 dan X2 (*ketersediaan prasarana pariwisata dan ketersediaan sarana pariwisata*) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di Manado khususnya di daerah wisata Bunaken) secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2005).

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

H1 : Semakin baik prasarana pariwisata yang tersedia, maka semakin cepat konsumen melakukan keputusan untuk mengadakan kunjungan wisata di Manado khususnya di daerah wisata Bunaken.

Ho : Variabel ketersediaan prasarana pariwisata tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di Manado khususnya di daerah wisata Bunaken).

Ha : Variabel ketersediaan prasarana pariwisata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di Manado khususnya di daerah wisata Bunaken).

H2 : Semakin baik sarana pariwisata yang tersedia, maka semakin cepat konsumen melakukan keputusan untuk mengadakan kunjungan wisata di Manado khususnya di daerah wisata Bunaken.

Ho : Variabel ketersediaan sarana pariwisata tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di Manado khususnya di daerah wisata Bunaken).

Ha : Variabel ketersediaan sarana pariwisata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di Manado khususnya di daerah wisata Bunaken).

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2005) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu :

- a. Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 , maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- b. Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 , maka Ho ditolak dan Ha diterima.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bunaken adalah sebuah pulau seluas 8,08 km² di Teluk Manado, yang terletak di utara pulau Sulawesi, Indonesia. Pulau ini merupakan bagian dari kota Manado, ibu kota provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Pulau Bunaken dapat di tempuh dengan kapal cepat (*speed boat*) atau kapal sewaan dengan perjalanan sekitar 30 menit dari pelabuhan kota Manado. Di sekitar pulau Bunaken terdapat taman

laut Bunaken yang merupakan bagian dari Taman Nasional Bunaken. Taman laut ini memiliki biodiversitas kelautan salah satu yang tertinggi di dunia. Selam scuba menarik banyak pengunjung ke pulau ini. Secara keseluruhan taman laut Bunaken meliputi area seluas 75.265 hektare dengan lima pulau yang berada di dalamnya, yakni Pulau Manado Tua, Pulau Bunaken, Pulau Siladen, Pulau Mantehage berikut beberapa anak pulaunya, dan Pulau Naen. Meskipun meliputi area 75.265 hektare, lokasi penyelaman (*diving*) hanya terbatas di masing-masing pantai yang mengelilingi kelima pulau itu.

Taman laut Bunaken memiliki 20 titik penyelaman (*dive spot*) dengan kedalaman bervariasi hingga 1.344 meter. Dari 20 titik selam itu, 12 titik selam di antaranya berada di sekitar Pulau Bunaken. Dua belas titik penyelaman inilah yang paling kerap dikunjungi penyelam dan pecinta keindahan pemandangan bawah laut.

Sebagian besar dari 12 titik penyelaman di Pulau Bunaken berjajar dari bagian tenggara hingga bagian barat laut pulau tersebut. Di wilayah inilah terdapat *underwater great walls*, yang disebut juga *hanging walls*, atau dinding-dinding karang raksasa yang berdiri vertikal dan melengkung ke atas. Dinding karang ini juga menjadi sumber makanan bagi ikan-ikan di perairan sekitar Pulau Bunaken.

Secara geografis Pulau Bunaken termasuk dalam wilayah perairan “Segi Tiga Emas”. Lebih dari sekitar 3000-an spesies ikan berada di Bunaken. Wilayah “Segi Tiga Emas” adalah jalur perairan laut yang menghubungkan laut Filipina, laut Papua, dan laut Indonesia. Karena kekayaan alam yang berada di Bunaken, organisasi nasional dan internasional non pemerintah saling bekerja sama dalam menjalankan *konservasi terumbu karang dan mangrove*.

Untuk mencapai Taman Laut Nasional Bunaken, wisatawan dapat menggunakan transportasi yang sudah tersedia yaitu perahu motor dari pantai Teluk Manado. Taman Laut Bunaken terletak berada sekitar 1,5 km dari Kota Manado. Untuk menuju Bunaken, anda bisa melalui Pelabuhan Manado, Marina Nusantara Diving Centre di Kecamatan Molas, dan dari Marina Blue Banter. Dari Pelabuhan Manado, anda bisa menggunakan perahu motor menuju Pulau Siladen dengan waktu tempuh sekitar 20 menit, ke Pulau Bunaken 30 menit, ke Pulau Montehage 50 menit, dan Pulau Nain 60 menit.

Sedangkan dari Marina Blue Banter, anda bisa menggunakan kapal pesiar yang tersedia menuju daerah wisata di Pulau Bunaken dengan waktu tempuh 10-15 menit, sedangkan dari Pelabuhan Nusantara Diving Centre menuju lokasi penyelaman di Pulau Bunaken bisa menggunakan speed boat dengan waktu perjalanan sekitar 20 menit.

Prasarana terhadap Keputusan Konsumen

Hasil analisa menunjukkan nilai regresi :
 $Y = 5,293 + 0,873X$ Setiap pertambahan nilai X akan mendorong pertambahan nilai Y. Nilai signifikansi pada table coefficients prasarana menunjukkan bahwa Sig z > dari α yakni $0,000 > 0,05$ ini menunjukkan bahwa ketersediaan prasarana berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di daerah Manado khususnya di daerah wisata Bunaken.

Correlations

		PRASARANA	KEPUTUSAN KONSUMEN
PRASARANA	Pearson Correlation	1	.752**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
KEPUTUSAN KONSUMEN	Pearson Correlation	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis diatas menunjukkan nilai korelasi antara prasarana dan keputusan konsumen sebesar 0,752 atau terdapat hubungan yang kuat antara ketersediaan prasarana dan keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di Manado khususnya di daerah wisata Bunaken.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.549	1.15192

a. Predictors: (Constant), PRASARANA

Nilai R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,565 atau 56,6% sesuai dengan tabel pedoman interpretasi tinggi rendahnya koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketersediaan prasarana memberikan pengaruh yang kuat terhadap keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di Manado khususnya di daerah wisata Bunaken.

Nilai signifikansi pada table ANOVA menunjukkan bahwa Sig > dari α yakni $0,000 > 0,05$ ini menunjukkan bahwa hipotesa dari penelitian ini

diterima yakni ketersediaan prasarana berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di daerah Manado khususnya di daerah wisata Bunaken.

Sarana terhadap Keputusan Konsumen

Hasil analisa menunjukkan nilai regresi :

$$Y = 7,404 + 0,800X$$

Setiap pertambahan nilai X akan mendorong pertambahan nilai Y

Nilai signifikansi pada table coefficients prasarana menunjukkan bahwa Sig Z > dari α yakni $0,000 > 0,05$ ini menunjukkan bahwa ketersediaan sarana berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di daerah Manado khususnya di daerah wisata Bunaken.

Correlations

		SARANA	KEPUTUSAN KONSUMEN
SARANA	Pearson Correlation	1	.784**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
KEPUTUSAN KONSUMEN	Pearson Correlation	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis diatas menunjukkan nilai korelasi antara prasarana dan keputusan konsumen sebesar 0,784 atau terdapat hubungan yang kuat antara ketersediaan prasarana dan keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di Manado khususnya di daerah wisata Bunaken.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.615	.601	1.08411

a. Predictors: (Constant), SARANA

Nilai R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,615 atau 61,5% sesuai dengan tabel pedoman interpretasi tinggi rendahnya koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketersediaan sarana memberikan pengaruh yang kuat terhadap keputusan konsumen

untuk mengadakan kunjungan wisata di Manado khususnya di daerah wisata Bunaken.

Nilai signifikansi pada table ANOVA menunjukkan bahwa Sig > dari α yakni $0,000 > 0,05$ ini menunjukkan bahwa hipotesa dari penelitian ini diterima yakni ketersediaan sarana berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di daerah Manado khususnya di daerah wisata Bunaken.

Prasarana dan Sarana terhadap Keputusan Konsumen

Hasil analisa menunjukkan nilai regresi :

$$Y = 3,552 + 0,576X_1 + 0,567X_2$$

Setiap pertambahan nilai X_1 dan X_2 akan mendorong pertambahan nilai Y .

Hasil analisis diatas menunjukkan nilai korelasi antara prasarana dan sarana secara bersama-sama terhadap keputusan konsumen sebesar 0,899 atau terdapat hubungan yang **sangat kuat** antara ketersediaan prasarana dan sarana terhadap keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di Manado khususnya di daerah wisata Bunaken.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.807	.793	.78019

a. Predictors: (Constant), SARANA,

PRASARANA

Nilai R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,807 atau 80,7% sesuai dengan tabel pedoman interpretasi tinggi rendahnya koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketersediaan sarana memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di Manado khususnya di daerah wisata Bunaken.

Nilai signifikansi pada table ANOVA menunjukkan bahwa Sig > dari α yakni $0,000 > 0,05$ ini menunjukkan bahwa hipotesa dari penelitian ini diterima yakni ketersediaan prasarana dan sarana secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di daerah Manado khususnya di daerah wisata Bunaken.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan diatas, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan prasarana berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di daerah Manado khususnya di daerah wisata Bunaken.
2. Ketersediaan sarana berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk mengadakan

kunjungan wisata di daerah Manado khususnya di daerah wisata Bunaken.

3. Ketersediaan prasarana dan sarana secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk mengadakan kunjungan wisata di daerah Manado khususnya di daerah wisata Bunaken.

Saran

Saran yang dapat diberikan kepada pemerintah Kota Manado serta Daerah Bunaken lebih khususnya untuk sedapat mungkin menyediakan fasilitas sarana dan prasarana kepada calon wisatawan, agar terjadi peningkatan kunjungan wisata secara signifikan diwaktu yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- A J Burkart, S Medik, 1987, Pengantar Ilmu Pariwisata, Bandung
- Assauri, 1990, Manajemen Pemasaran, Rajawali Persada, Jakarta
- Guiltingan, Joseph P dan Gordon w. Paul, 1992, Strategi dan Program Manajemen Pemasaran, terjemahan, Edisi Kedua Erlangga, Jakarta
- Mason. D.R. dan Lind A.D, 2000, Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi Kesembilan, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Nitisemito, Alex S, 1993, Manajemen Personalialia, PT. Pustaka Utama Grafiti, Jakarta
- Kotler, Philip, 1997. Manajemen Pemasaran, Analisa Perencanaan, Implementasi dan Kontrol, Terjemahan Jilid 1, Edisi ke Sembilan, PT. Prenhallindo Jakarta
- Kotler, Philip, 2000. Manajemen Pemasaran, Analisis Perencanaan, Pengendalian, Prentice Hall, Edisi Bahasa Indonesia
- Kotler, Phillip, 1991, Marketing Management, 5th Ed, Prentice Hall
- Oka A. Yoeti, 1994, Pengantar Ilmu Pariwisata, Angkasa, Bandung
- Salah Wahab, 1994, Pengantar Ilmu Pariwisata, Angkasa, Bandung
- Soetomo, 1994, Pengantar Ilmu Pariwisata, Angkasa Bandung
- Singarimbun, 1999, Metodologi Penelitian Survey, PT. Grasindo, Jakarta
- Subagyo, 1999, Metodologi Penelitian, Bumi Aksara, Jakarta
- Sugiyono, 2004, Metodologi Penelitian Bisnis, CV. Alfabeta, Bandung
- Warren J Keegan, 2003, Seri Manajemen Bisnis Global, Prestasi Pustaka, Jakarta